



HIDUPKAN YOGYA SELATAN

PASTY Buka Malam, untuk Ruang Anak Muda

PASAR Satwa Tanaman Hias Yogyakarta (PASTY) akan buka hingga malam hari. Namun hanya sisi barat PASTY yang buka malam hari untuk area publik anak muda. Terutama memberikan ruang kegiatan positif anak muda dengan berbagai komunitas. Dengan adanya ruang publik anak muda berkonsep PASTY Movement Point itu diharapkan bisa menghidupkan suasana Yogya selatan. "Pada sisi barat masih ada ruang separoh dari area bisa untuk kegiatan positif dan ekspresi kaum milenial anak muda," kata Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta, Yunianto Dwisutono, dalam jumpa pers di Balaikota, Kamis (29/8).

Dia menuturkan sudah melakukan renovasi dan membuat tempat untuk *co-working space* dan kuliner. Fasilitas lainnya berupa panggung pentas musik, shelter, tribun dan skate park yang sudah dibangun meski belum sempurna. Selain itu akan dilengkapi dengan layanan internet wifi.

Konsep ruang publik anak muda dipilih untuk PASTY buka malam hari karena melihat potensi kegiatan dan komunitas anak-anak milenial. Apalagi kalangan



MERAPI-TRI DARMIYATI

"Jadi pagi sampai siang PASTY untuk kegiatan pasar satwa dan tanaman hias. Sore sampai malam untuk ruang anak muda. Tapi kami juga coba ajak pedagang tanaman dan ikan hias buka sampai malam. Kalau satwa lainnya tidak memungkinkan," terang Yunianto.

Kapala Bidang Penataan Pengembangan dan Pendapatan Pasar Disperindag Kota Yogyakarta Gunawan Nugroho Hutomo, menambahkan PASTY buka malam hari itu juga untuk menghidupkan Yogya sisi selatan. Mengingat selama ini keramaian cenderung terpusat di sisi utara Yogya. "Sisi selatan malam sudah sepi. Makanya kami coba manfaatkan PASTY buka malam hari dengan sasaran anak muda sekaligus merumaiakan gerbang selatan Yogya yang ada di perbatasan," imbuh Gunawan.

Sedangkan perwakilan komunitas anak muda, Anggita menilai di Kota Yogyakarta banyak komunitas dan organisasi anak muda berkemba, Tapi belum mendapatkan wadah tempat untuk berekspresi. "Selama ini untuk kopi darat biasanya di tepi jalan atau di kafe-kafe. Dengan adanya PASTY Movement Point ini menjadi titik kumpul komunitas anak-anak muda," pungkas Anggita. (Tri)-d

Kepala Disperindag Kota Yogyakarta Yunianto Dwisutono menjelaskan terkait PASTY buka sampai malam.

anak muda senang berkumpul dan kopi darat dengan komunitas sesuai hobi masing-masing. Diharapkan dengan memberikan ruang itu para komunitas anak muda bisa berkontribusi untuk Kota Yogyakarta. Walaupun kegiatan yang diusung untuk anak muda seperti pentas musik, tapi dia memastikan larangan adanya minuman keras (miras)

"Tujuannya untuk memberikan ruang interaksi positif bagi milenial. Jadi pemanfaatan tempatnya gratis. Tapi kalau mau menikmati kuliner bayar. Kami juga pastikan tidak ada miras dalam kegiatan," jelasnya.

PASTY buka malam hari akan dibuka hingga pukul 23.00 WIB yang akan diawali pada Jumat (30/8). Setidaknya minimal dalam satu bulan sekali, akan digelar berbagai kegiatan di PASTY yang mampu mengundang anak muda. Setidaknya ada 32 komunitas anak muda di DIY yang siap bergabung dan mendukung mengisi tempat itu di antaranya komunitas musik, pelajar pecinta alam dan e-sport.

Meskipun fokus memberikan ruang publik positif bagi anak muda, tapi para pedagang tanaman hias dan ikan hias diharapkan juga untuk buka sampai malam.

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005